

## Rahasia Kesuksesan Bisnis Property: Eksplorasi Pengaruh Firm Size, Struktur Modal dan Profitabilitas

**Suha Wulandari**

Universitas Dian Nuswantoro

[211202006349@mhs.dinus.ac.id](mailto:211202006349@mhs.dinus.ac.id)

**Ana Kadarningsih**

Universitas Dian Nuswantoro

Email: [ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id](mailto:ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id)

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang

Korespondensi penulis: [211202006349@mhs.dinus.ac.id](mailto:211202006349@mhs.dinus.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the influence of firm size, capital structure, and profitability on the value of companies in the Property and Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The research population comprises 85 companies, with a sample of 48 companies selected using purposive sampling. The analysis was conducted using SPSS version 24 as the analytical tool. The results of the analysis indicate that capital structure and profitability have a significant positive impact on the company's value, while firm size has a significant negative impact.*

**Keywords:** *Company Value, firm size, Capital Structure, Profitability.*

**Abstrak.** Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh firm size, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Populasi penelitian mencakup 85 perusahaan, dan sampel terdiri dari 48 perusahaan menggunakan metode purposive sampling. SPSS versi 24 sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis dari struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara firm size berpengaruh negatif signifikan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Firm Size, Struktur Modal, Profitabilitas.

### LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang melakukan kegiatan operasional dengan tujuan mencapai target yang telah dibuat sesuai visi dan misi perusahaan (Kadim & Sunardi, 2019). *Property and Real Estate* merupakan perusahaan yang memiliki peluang yang sangat menguntungkan. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia sehingga akan membutuhkan tempat tinggal yang harus dipenuhi menjadikan peluang bisnis yang sangat baik pada sektor Property and Real Estate (Mustahfiroh & Lisiantara, 2021).

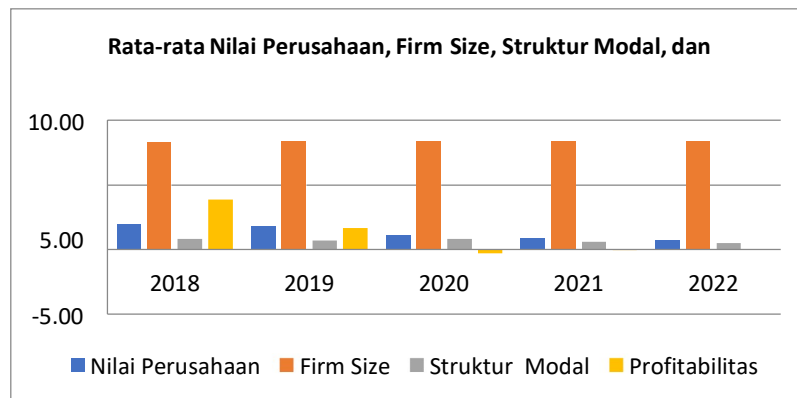
Adanya pertumbuhan pada sektor property dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam penanaman modal pada perusahaan yang diinginkannya. Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, penting bagi seorang investor untuk secara cermat merencanakan pengumpulan seluruh informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang menjadi objek

investasinya. Informasi dapat diakses melalui laporan keuangan dan penilaian dari perkembangan sahamnya (Dzulhijar et al., 2021).

Kondisi perekonomian secara global mengalami tekanan pada awal tahun 2020 dengan munculnya Covid-19. Adanya Covid-19 memberikan dampak cenderung yang negatif di pasar modal. Munculnya rasa kekhawatiran investor dan ketidakpastian pasar terkait kerugian yang akan dialami baik secara finansial maupun fisik dengan adanya pandemi ini (Revinka, 2021).

Nilai perusahaan adalah salah satu komponen utama untuk menilai performa perusahaan dan membangun kepercayaan investor. Perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaannya dari periode ke periode secara berkala maka perusahaan dianggap berhasil dan mampu dalam menjalankan usahanya (Sholekhah et al., 2021).

Sesuai dengan data keuangan yang telah terpublikasi pada BEI, terutama perusahaan Property and Real Estate, berikut rata-rata nilai perusahaan periode 2018- 2022.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari grafik yang ditampilkan terlihat pergerakan dari rata-rata nilai perusahaan dengan diprosikan melalui PBV pada sektor Property and Real Estate kurun waktu 2018-2022. Secara keseluruhan, nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan. Tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan menunjukkan angka 1,986, tahun 2019 terlihat pada grafik turun mencapai 1,805, tahun 2020 terjadi penurunan drastis mencapai 1,093 dan mengalami penurunan 0,885 tahun 2021 serta mengalami penurunan kembali sebesar 0,698 tahun 2022. Rata-rata tersebut memberikan sinyal besaran kinerja yang dihasilkan perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan menggunakan PBV, calon investor bisa mengetahui perusahaan dalam keadaan undervalued atau overvalued.

Terjadinya penurunan nilai perusahaan akan menurunkan minat investor dan calon investor, hal ini harus diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak menurun serta tidak beralih ke perusahaan lain. Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor diantaranya Firm

Size, Struktur Modal, dan Profitabilitas (Dwiastuti & Dillak, 2019). Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Ardiansyah, 2020), hasil lainnya menemukan Firm Size berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (Ramadhonah et al., 2019) sedangkan hasil Firm Size menyatakan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Mahardikari, 2021). Dalam (Digdowiseso & Putri, 2022) Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta dalam (Kolamban et al., 2020) Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). (Barnades & Suprihadi, 2020) memaparkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, selain itu Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan (Ali et al., 2021) dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Dzulhijar et al., 2021).

Dari pernyataan di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, melihat pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan. Kedua, mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga, mengidentifikasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

## KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan memiliki dampak langsung pada kekayaan pemilik saham. Apabila harga saham mengalami kenaikan akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. *Price to Book Value* membandingkan nilai pasar dengan nilai buku yang berguna bagi investor untuk menentukan apakah saham suatu perusahaan dihargai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Rasio PBV yang tinggi mengindikasikan keyakinan pasar yang kuat terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan. (Neneng Khoiriah, 2019).

$$Price\ to\ Book\ Value = (\text{Harga Saham})/(\text{Nilai Buku Saham})$$

Perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan menggunakan kombinasi antara hutang dan ekuitas. Menurut Teori *Trade-off*, jika struktur modal perusahaan di bawah titik optimalnya, peningkatan hutang dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun, ketika struktur modal perusahaan melebihi titik optimalnya, setiap penambahan hutang berpotensi mengurangi nilai perusahaan. Salah satu manfaat hutang adalah pengurangan pajak yang diperoleh, tetapi jika penggunaan hutang sudah melampaui manfaat pajak yang diperoleh, perusahaan harus berhati-hati dan tidak dianjurkan untuk menambah hutang untuk kedepannya (Aliyah, 2022).

*Firm Size* yaitu indikator yang mengindikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dalam beragam komponen, seperti total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan *firm size* lebih besar cenderung mudah memperoleh sumber modal daripada perusahaan yang memiliki *firm size* kecil. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan dapat lebih efektif mengelola asetnya yang nantinya dapat meningkatkan laba perusahaan. Tingginya laba perusahaan dapat menaikkan harga saham sehingga berpotensi menghasilkan deviden yang lebih tinggi bagi para pemegang saham (Kadarningsih & Utomo, 2018). *Firm size* dalam penelitian ini diukur dari total asset dengan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

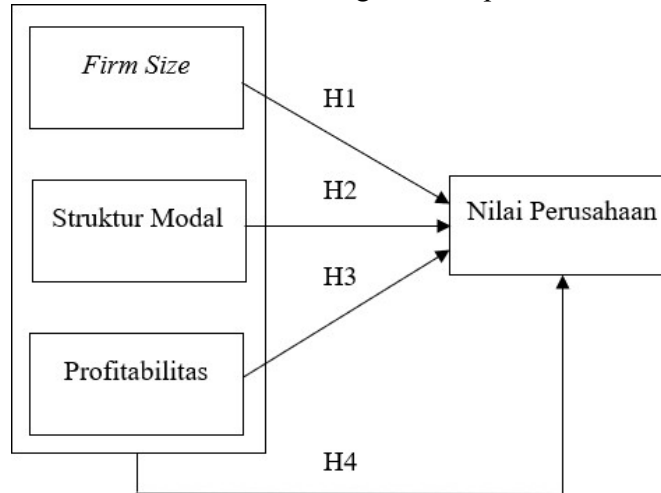
Struktur modal yang terbaik dalam suatu perusahaan merujuk pada komponen yang nantinya menghasilkan peningkatan harga saham yang maksimal. Kenaikan tarif saham memiliki dampak bagi peningkatan nilai perusahaan, sebab harga saham merupakan salah satu indikator nilai perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Menurut (Ardiansyah, 2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui proporsi modal dari utang dan modal sendiri dalam struktur modal perusahaan. Struktur modal untuk penelitian ini diprosikan melalui DER (*Debt to Equity Ratio*):

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang})/(\text{Total Ekuitas})$$

Menurut (Aliyah, 2022) Profitabilitas yaitu salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan untuk nilai perusahaan. Ketika manajer memiliki kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan efektif, perusahaan dapat menekan pengeluaran sehingga keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi. Tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dipergunakan untuk menilai produktivitas aset perusahaan untuk mendapatkan laba. Profitabilitas untuk penelitian ini diukur melalui *Return On Assets* dengan rumus:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih})/(\text{Total Aset})$$

Gambar 2. Kerangka Konseptual



Sumber: (Ardiansyah, 2020), (Digdowiseso & Putri, 2022),  
(Barnades & Suprihhadi,2020)

H1: *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4: *Firm Size*, Struktur Modal, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada 2018-2022. Populasi yang diambil melibatkan seluruh data dari 85 perusahaan yang beroperasi di sektor properti dan tercatat di BEI periode 2018-2022. Sampel penelitian mencakup 48 perusahaan. Metode yang diterapkan diantaranya analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji F. Alat untuk mengolah data adalah SPSS versi 24. Data yang dipergunakan bersifat sekunder dan jenisnya kuantitatif yang didapat dari laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang tersedia di BEI selama 2018-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size (Ln Asset)	240	4,13	11,07	8,3617	1,51037
Struktur Modal (DER)	240	-15,00	4,01	,6978	1,58798
Profitabilitas (ROA)	240	-11,50	41,23	1,0496	4,56845
Nilai Perusahaan(PBV)	240	-,60	41,70	1,2935	3,37565
Valid N (listwise)	240				

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari data di atas dalam periode 2018-2022 menunjukkan variabel *Firm Size* memiliki nilai maksimum 11,07 pada perusahaan Bumi Serpong Damai, Tbk tahun 2022 dan nilai minimum sebesar 4,13 pada perusahaan Metro Realty, Tbk tahun 2022. Kemudian, variabel Struktur Modal memiliki nilai maksimum 4,01 pada perusahaan Megapolitan Developments, Tbk tahun 2021 dan nilai minimum -15,00 pada perusahaan Binakarya Jaya Abadi, Tbk tahun 2022. Selanjutnya, variabel Profitabilitas memiliki nilai maksimum 41,23 pada perusahaan Lippo Cikarang, Tbk tahun 2018 serta nilai minimum sebesar -11,50 pada perusahaan Modernland Realty, Tbk tahun 2020. Untuk variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai maksimum 41,70 pada perusahaan Pollux Properti Indonesia, Tbk tahun 2019 dan nilai minimum -0,60 pada perusahaan Binakarya Jaya Abadi, Tbk tahun 2021.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		182	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,4133792	
Most Extreme Differences	Absolute	,092	
	Positive	,092	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,092	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,085 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,077
		Upper Bound	,092

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Karena penelitian yang baik apabila dalam uji normalitas terdistribusi normal, maka dari itu outlier data dilakukan untuk uji normalitas ini. Outlier yaitu berfungsi untuk mengidentifikasi data-data yang sangat berbeda dari data lainnya sehingga terlihat ekstrem (Riza & Suryono, 2020). Setelah dilakukan outlier data, dari data yang semula 240 menjadi 182 dengan nilai hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed)  $0,085 > 0,05$  mengindikasikan data normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			<b>Correlations</b>			
			Firm Size (Ln Asset)	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Firm Size (Ln Asset)	Correlation Coefficient	1,000	,395**	,263**	,068
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,364
		N	182	182	182	182
	Struktur Modal (DER)	Correlation Coefficient	,395**	1,000	-,092	,033
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,219	,654
		N	182	182	182	182
	Profitabilitas (ROA)	Correlation Coefficient	,263**	-,092	1,000	-,047
		Sig. (2-tailed)	,000	,219	.	,528
		N	182	182	182	182
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,068	,033	-,047	1,000
		Sig. (2-tailed)	,364	,654	,528	.
		N	182	182	182	182

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari hasil uji Spearman's rho, terlihat bahwa variabel firm size, struktur modal, dan profitabilitas signifikansinya melebihi 0,05 sehingga mengindikasikan tidak ada masalah heteroskedastisitas.



## Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,543 <sup>a</sup>	,295	,283	41685	1,171

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Firm Size (LnAsset)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Penelitian ini dalam mengidentifikasi uji autokorelasi yaitu dengan Durbin- Watson. Pengambilan keputusan dengan ketentuan nilai Durbin-Watson -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi (Naja & Fuadati, 2018). Terlihat bahwa hasil Durbin- Watson di atas adalah 1,171 yang berarti sudah berada di antara -2 dan +2.

## Uji Multikoleniaritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.			
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,517	,186		8,172	,000		
	Firm Size (Ln Asset)	-,119	,022	-,359	-5,439	,000	,909	
	Struktur Modal (DER)	,269	,050	,356	5,434	,000	,921	
	Profitabilitas (ROA)	,067	,010	,457	6,943	,000	,913	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Output perhitungan untuk nilai tolerance 3 variabel independen melebihi 0,1. Di sisi lain, untuk hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel bebas < 10. Kesimpulannya, hasil perhitungan menunjukkan antara variabel independen tidak terdapat multikoleniaritas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	1,517	,186		8,172	,000
	Firm Size (Ln Asset)	-,119	,022	-,359	-5,439	,000
	Struktur Modal (DER)	,269	,050	,356	5,434	,000
	Profitabilitas (ROA)	,067	,010	,457	6,943	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Dapat ditarik kesimpulan dari tabel, Nilai Perusahaan = 1,517 – 0,119Firm Size+ 0,269Struktur Modal + 0,067Profitabilitas + e. Dari persamaan tersebut dapat diketahui *Firm Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Untuk Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi 0,000 < 0,05.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 <sup>a</sup>	,295	,283	,41685

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Firm Size (Ln Asset)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 24, 2023

Koefisien determinasi memiliki nilai 0,283 atau 28,3% yang mengindikasikan Nilai Perusahaan mampu dijelaskan 3 variabel yaitu *Firm Size*, Struktur Modal, Profitabilitas. Sedangkan 71,7% dipengaruhi variabel lain.

## Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,952	3	4,31724,846		,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,930	178	,174		
	Total	43,881	181			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Firm Size (Ln Asset)

Sumber: Data Olahan SPSS 24, 2023

Tabel di atas memperlihatkan bahwa Fhitung sebesar 2,412, sedangkan Ftabel adalah 2,67. Hal tersebut mengindikasikan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya secara bersama-sama, *Firm Size*, Struktur Modal, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pembahasan, *Firm Size* memiliki pengaruh negatif signifikan. Dampak dari pandemi Covid-19 terlihat dalam sektor *Properti and Real Estate*, yang mengakibatkan penurunan *firm size* karena penjualan dan pendapatan menurun. Selain itu, perusahaan dengan aset yang besar dapat membuat investor menganggap bahwa perusahaan menyimpan lebih banyak labaditahan daripada deviden yang dibagikan sehingga memengaruhi minat investor serta nilai perusahaan. Perusahaan tidak selalu membagikan deviden tetapi menyimpan laba ditahan yang digunakan untuk *reinvestasi* yang dapat menaikkan nilai perusahaan karena pertumbuhan modalnya. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan yang didasari teori *trade-off*. Apabila struktur modal melebihi titik optimal, setiap hutang yang bertambah menyebabkan nilai perusahaan turun dan sebaliknya. Namun, apabila manfaat dari penambahan hutang melebihi biayanya menjadikan nilai perusahaan meningkat. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, semakin tinggi laba perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan membayar deviden yang diharapkan bisa menarik minat investor untuk investasi.

Faktor paling besar pengaruhnya dari penelitian ini merupakan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan *property and real estate* perlu mengelola kewajibannya

dengan cara membayar kewajibannya dengan tepat waktu dan menjaga nilai struktur modal agar tidak melewati batas titik optimal yang nantinya akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel independen tambahan atau variabel lain yang belum dicantumkan pada penelitian ini untuk menguatkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen tambahan dapat mencakup likuiditas, rasio aktivitas, dan kebijakan dividen. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada sektor perbankan, pertambangan, *food and beverage*, atau sektor manufaktur lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Aliyah. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–18. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 9*, No. 6, h. 1–20.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., & Pratiwi, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017*. 2(2), 340–351.
- Digdowiseiso, K. dan F. A. Putri. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016- 2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3). Vol. 7, No. 3, h. 10–27.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>

- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372 <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mahardikari, A., K., W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 399–411.
- Mustahfiroh, I., & Lisiantara, G. A. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Pajak*, 22(02), 808–816.
- Naja, F., & Fuadati, S. R. (2018). PENGARUH LEVERAGE , LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7, No. 9*, h.1-15.
- Neneng Khoiriah. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93.
- Revinka, S. (2021). *PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEBELAS SEKTOR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ).1*, 145–163.
- Riza, A. S. S., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas dan Kinerja Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Industri Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–18.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. Fitri. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Sholekhah, S., Putri, P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). *Firm size , leverage , profitabilitas , likuiditas , kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan Firm size , leverage , profitability , liquidity , dividend policy on firm value*. 18(1), 41–50.